

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terkait Studi Komparasi Pengaruh Pembiayaan Bermasalah, Likuiditas, Rentabilitas, Biaya Operasional, Inflasi dan Exchange Rate Terhadap Kecukupan Modal Pada PT Bank BRI Syariah dan PT Bank BCA Syariah, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan pengaruh pembiayaan bermasalah (NPF) terhadap kecukupan modal (CAR) pada PT Bank BRI Syariah dan PT Bank BCA Syariah

Pembiayaan bermasalah (NPF) terdapat perbedaan pengaruh yang signifikan terhadap kecukupan modal (CAR) pada Bank BRI Syariah dan Bank BCA Syariah. Pembiayaan bermasalah (NPF) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kecukupan modal (CAR) pada Bank BRI Syariah. Sementara itu pembiayaan bermasalah (NPF) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kecukupan modal (CAR) pada Bank BCA Syariah. Dan pengaruhnya lebih tinggi pada Bank BCA Syariah daripada Bank BRI Syariah.

2. Terdapat perbedaan pengaruh likuiditas (FDR) terhadap kecukupan modal (CAR) pada PT Bank BRI Syariah dan PT Bank BCA Syariah

Likuiditas (FDR) tidak terdapat perbedaan pengaruh yang signifikan terhadap kecukupan modal (CAR) pada Bank BRI Syariah

dan Bank BCA Syariah. Likuiditas (FDR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kecukupan modal (CAR) pada Bank BRI Syariah dan juga Bank BCA Syariah. Akan tetapi pengaruhnya lebih tinggi pada Bank BCA daripada Bank BRI Syariah.

3. Terdapat perbedaan pengaruh rentabilitas (ROE) terhadap kecukupan modal (CAR) pada PT Bank BRI Syariah dan PT Bank BCA Syariah

Rentabilitas (ROE) tidak terdapat perbedaan pengaruh yang signifikan terhadap kecukupan modal (CAR) pada Bank BRI Syariah dan Bank BCA Syariah. Rentabilitas (ROE) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kecukupan modal (CAR) pada Bank BRI Syariah dan juga Bank BCA Syariah. Akan tetapi pengaruhnya lebih tinggi pada Bank BRI Syariah daripada Bank BCA.

4. Terdapat perbedaan pengaruh biaya operasional terhadap kecukupan modal pada PT Bank BRI Syariah dan PT Bank BCA Syariah

Biaya operasional (BOPO) tidak terdapat perbedaan pengaruh yang signifikan terhadap kecukupan modal (CAR) pada Bank BRI Syariah dan Bank BCA Syariah. Biaya operasional (BOPO) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kecukupan modal (CAR) pada Bank BRI Syariah dan Bank BCA Syariah. Akan tetapi pengaruhnya lebih tinggi pada Bank BRI Syariah daripada Bank BCA.

5. Terdapat perbedaan pengaruh inflasi terhadap kecukupan modal pada PT Bank BRI Syariah dan PT Bank BCA Syariah

Inflasi terdapat perbedaan pengaruh yang signifikan terhadap kecukupan modal (CAR) pada Bank BRI Syariah dan Bank BCA Syariah. inflasi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kecukupan modal (CAR) pada Bank BRI Syariah. Sementara itu inflasi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kecukupan modal (CAR) pada Bank BCA Syariah. Dan memiliki pengaruh yang sama antara Bank BRI Syariah dan Bank BCA Syariah.

6. Terdapat perbedaan pengaruh *exchange rate* terhadap kecukupan modal pada PT Bank BRI Syariah dan PT Bank BCA Syariah

Exchange Rate terdapat perbedaan pengaruh yang signifikan terhadap kecukupan modal (CAR) pada Bank BRI Syariah dan Bank BCA Syariah. *Exchange Rate* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kecukupan modal (CAR) pada Bank BRI Syariah. Sementara itu *exchange rate* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kecukupan modal (CAR) pada Bank BCA Syariah. Dan memiliki pengaruh yang sama antara Bank BRI Syariah dan Bank BCA Syariah.

7. Terdapat perbedaan pengaruh pembiayaan bermasalah, likuiditas, rentabilitas, biaya operasional, inflasi dan *exchange rate* terhadap kecukupan modal pada PT Bank BRI Syariah dan PT Bank BCA Syariah

Secara bersama-sama(simultan)semua variabel menunjukkan adanya hubungan positif antara pembiayaan bermasalah, likuiditas,

rentabilitas, biaya operasional, inflasi dan *exchange rate* terhadap kecukupan modal pada Bank BRI Syariah dan juga Bank BCA Syariah. Hubungan antar semua variabel independen yakni pembiayaan bermasalah, likuiditas, rentabilitas, biaya operasional, inflasi dan *exchange rate* terhadap kecukupan modal, menunjukkan bahwa secara keseluruhan hasil perbandingan pengaruhnya lebih besar pada PT Bank BCA Syariah dari pada PT Bank BRI Syariah.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Bank BRI Syariah dan Bank BCA Syariah

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai bahan pertimbangan dalam menjaga tingkat kesehatan kecukupan modal bank dengan menjaga kestabilan likuiditas agar sesuai dengan aturan Bank Indonesia dengan memperhatikan kualitas pembiayaan yang disalurkan agar tidak menjadi pembiayaan bermasalah, tentunya dengan menjaga biaya operasional dengan seefisien mungkin. Sehingga dapat memperoleh keuntungan dari pembiayaan yang disalurkan tersebut. Selain itu tetap memperhatikan kondisi makroekonomi Indonesia meskipun pengaruhnya tidak terjadi secara langsung.

2. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan mampu mendukung penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan factor-faktor yang dapat

mempengaruhi kecukupan modal pada perbankan syariah, terutama bagi mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam khususnya jurusan perbankan syariah.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan peneliti menambah variabel-variabel lain dari factor internal maupun factor eksternal yang dapat mempengaruhi kecukupan modal pada perbankan syariah.

4. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan masyarakat sebagai acuan dan pedoman dalam menentukan lembaga keungan yang baik dan sehat sehingga masyarakat menjadi yakin dan tahu bahwa dana yang dihimpun telah dikelola dengan baik dan tepat oleh perbankan.